PENGARUH METODE TWO STAY-TWO STRAY DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUDUT-SUDUT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS 2 SDN TITIK KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PGSD

OLEH :

KLARA SARA KORA R.R

NPM : 11.1.01.10.0183

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

KLARA SARA KORA R.R
NPM : 11.1.01.10.0183

Judul :

PENGARUH METODE TWO STAY-TWO STRAY DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUDUT-SUDUT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS 2 SDN TITIK KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 17 Desember 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Bambang Soenarko, M. Pd	**Nur Salim, M. Pd, M. H**
NIDN. 0704025601	**NIDN. 0005016901**

ii

Skripsi oleh :

KLARA SARA KORA R.R
NPM:11.1.01.10.0183

Judul :

PENGARUH METODE TWO STAY-TWO STRAY DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUDUT-SUDUT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS 2 SDN TITIK KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal :07 Januari 2015

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Bambang Soenarko, M. Pd
2. Pembimbing I : Prof. Dr. Sugiono, M. Pd
3. Pembimbing II : Nur Salim, M. Pd, M. H

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN.0716046202

iii

PENGARUH METODE TWO STAY-TWO STRAY DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUDUT-SUDUT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS 2 SDN TITIK KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015

KLARA SARA KORA R.R
11.1.01.10.0183
Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
cimol_cemil@yahoo.co.id

Pembimbing 1: Bambang Soenarko, M. Pd
Pembimbing 2: Nur Salim, M. Pd, M. H
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) Membuktikan ada tidaknya pengaruh metode TS-TS yang didukung media video terhadap kemampuan mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar pada siswa kelas 2 SDN Titik Kec.Semen Kab.Kediri. (2) Membuktikan ada tidaknya pengaruh metode TS-TS didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar pada siswa kelas 2 SDN Titik Kec.Semen Kab.Kediri. (3) Membuktikan ada tidaknya perbedaan pengaruh metode pembelajaran TS-TS didukung media video dibanding dengan metode TS-TS didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar pada siswa kelas 2 SDN Titik Kec.Semen Kab.Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas 2 Sekolah Dasar SDN Titik yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan dengan desing dengan menggunakan kelompok pembanding. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket (kuesioner).

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode *Two Stay-Two Stray* Didukung Media Video sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (3,509) > t_{tabel} (1,7458) pada taraf signifikansi 1%. (2) Penggunaan metode *Two Stay-Two Stray* Didukung Media Visual sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (1,945) > t_{tabel} (1,7458) pada taraf signifikansi 1%. (3) Terdapat perbedaan pengaruh metode pembelajaran TS-TS didukung media video dibanding dengan metode TS-TS didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar pada siswa kelas 2 SDN Titik Kec.Semen Kab.Kediri, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (2,870) > t_{tabel} (1,6955) pada taraf signifikansi 1%. Dengan keunggulan pada penggunaan metode *Two Stay-Two Stray* didukung media gambar, hal tersebut terbukti dari nilai rerata post-test pada penggunaan penggunaan metode *Two Stay-Two Stray* Didukung Media Video adalah 83,24 sedangkan nilai rerata post-test pada pengguanan metode *Two Stay-Two Stray* Didukung Media Visual adalah 72,94. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode pembelajaran TS-TS didukung media video terhadap penguasaan pengetahuan tentang kemampuan mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar siswa kelas 2 SDN Titik Kec. Semen Kab.Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci: model : Metode *Two Stay-Two Stray* Didukung Media Video, Mengidentifikasi Sudut-sudut Bangun Datar.

I. LATAR BELAKANG

Adanya pembaruan kurikulum pendidikan tidak serta merta menjadikan kualitas pendidikan di Indonesia langsung baik dan meningkat. Jika kurikulum dinilai sebagai kunci keberhasilan pendidikan maka yang lebih penting adalah bagaimana kurikulum tersebut di laksanakan di sekolah lebih tepatnya di ruang-ruang belajar dimana guru sebagai ujung tombak pelaksana kurikulum. Sayangnya, di dalam menerima prakarsa pembaruan seperti kurikulum ini, adakalanya kepala sekolah dan guru menjadi gamang, tidak percaya diri, terkejut, prematur, dan memiliki estimasi yang rendah akan kemam-puan mereka. Akhirnya proses yang terjadi di ruang-ruang kelas tidak pernah mengalami perubahan, sekalipun pergantian kurikulum terus dilakukan. Proses pembelajaran terasa hampa, dan berjalan sekedarnya saja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru untuk menterjemahkan kurikulum dalam proses transfer materi pelajaran di ruang kelas.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar masih didominasi cara pembelajaran konvesional yaitu guru masih menggunakan metode ceramah dan latihan soal biasa tanpa inovasi pembelajaran sama sekali. Kondisi tersebut menjadikan minat belajar siswa rendah yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Meninjau Kenyataan umum proses pembelajaran di sekolah dasar (SD), terlihat kurangnya penggunaan variasi model pembelajaran dan kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, padahal konsep-konsep materi yang bisa cenderung sulit untuk dipahami oleh siswa. Sementara di kelas siswa hanya dengan mendengar atau membaca buku. Kesulitan siswa dalam memahami konsep dapat menurunkan minat serta motivasi belajarnya.

Salah satu pendekatan *coopertive lerning* yang cocok untuk menjawab permasalahan yang ada adalah strategi model pembelajaran kooperatif *Two Stay-Two Stray* (TSTS) didukung media video pembelajaran. Hal ini mengingat model pembelajaran TSTS ini dapat memperkaya pengalaman siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dikerjakan secara berkelompok. Siswa bekerja sama dalam kelompoknya berempat mempelajari sub pokok materi tertentu. Dalam satu kelompok dua orang tinggal dalam kelompoknya dan dua orang ber-tamu ke kelompok lain, tiap anggota kelompok

bertugas mencari dan memberikan informasi materi tertentu. Dukungan media pembelajaran video akan menambah pengalaman siswa belajar dengan meyakinkan, menghadirkan materi secara nyata ke dalam ruang kelas. Sehingga diharapkan siswa akan mudah untuk mencerna materi mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar dengan gambaran visual dan audio hampir mendekati Kenyataannya. Model pembelajaran kooperatif TSTS terdiri dari tiga tahapan yaitu kerja kelompok, dengan adanya tiga tahapan tersebut, siswa menjadi lebih aktif untuk memahami materi pelajaran. Peserta didik dapat berdiskusi dengan kelompok lainnya sehingga memperoleh lebih banyak.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen untuk membandingkan perlakuan proses belajar Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Postest control group design*. *Pre-test* dan *post-test* diberikan baik kepada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. (Arikunto, 2005: 210) Instrumen penelitian ini adalah test pemahaman belajar untuk pre-test dan pos-test dalam bentuk tes objektif pilihan berganda.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan sebagai berikut :

a) Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Two Stay-Two Stray di dukung media video dan metode pembelajaran Two Stay-Two Stray didukung media visual. Dalam penelitian ini variabel bebas berupa perlakuan sehingga instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran.

b) Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar. Pengumpulan data yang digunakan dalam variabel ini dengan menggunakan tes. Tes yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, pengembangan instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian berupa tes yang berupa tes tulis berbentuk pilihan ganda dan isian.

Untuk menentukan validitas instrument, maka berikut cara me-mperoleh data masing-masing variabel :

a) Perangkat Rencana Pembelajaran (Silabus dan RPP) Perangkat pembelajaran merupakan instrumen non tes,

dalam pengujiannya dapat di-gunakan validitas konstraks. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010: 176) "untuk instrumen non tes dapat digunakan validitas konstruksi, dengan cara menggunakan pendapat para ahli."

Maka sesuai pendapat diatas, maka perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP yang sudah disusun peneliti, akan di-konsultasikan dengan ahli, para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang sudah disusun tersebut.

b) Tes (Butir Soal)

Suatu tes dikatakan memilki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, yaitu mencari korelasi antara score item dengan score total.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh signifikan penggunaan metode TS-TS didukung media video terhadap kemampuan mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar siswa kelas 2 SD, dengan ketuntasan klasikal mencapai 88,95%.
2. Tidak Ada yang pengaruh signifikan penggunaan metode TS-TS didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar siswa kelas 2 SD, dengan ketuntasan klasikal mencapai 72,94%.
3. Ada perbedaan pengaruh yang signifkan penggunaan metode pembelajaran TS-TS didukung media video dibanding dengan metode TS-TS didukung media visual terhadap penguasaan pengetahuan tentang kemampuan mengidentifikasi sudut-sudut bangun datar siswa kelas 2 SD, dengan keunggulan pada penggunaan TSTS didukung media video.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*Edisi Revisi 2010. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Anitah, W.S,dkk. 2008. *Strategi Pembelanjaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Abdurahman, Maman, dkk. 2011. *Dasar-dasar Metode Statiska Untuk Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Banjarmasin : Rineka Cipta.

Enco, Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Faiq, Muhammad. 2013. Standar Proses Pembelajaran Kurikulum 2013.(online). Tersedia: http://penelitiantindakankelas.blogspot.com. Diunduh 18 Juli 2015.

Hamid, Hamdani. 2011. *Pengembanagn Sistem Pendidikan di Indonesia*.Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Cici, Indryani. 2011. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay–Two Stray (dua tinggal-dua tamu) Pada Siswa Kelas IV SD Tambakaji 05 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, (online), tersedia : http://journal.unnes.ac.id, diunduh 8 Maret 2015.

Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.

Latuheru, J.D. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikas*i. Bandung: PT Refika Aditama.

Muzamiroh, Mida Latifatul. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta.: Kata Pena, 2013.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Purwanto, Solikin Agus . 2010. *Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Sawojajar 5 melalui Pembelajaran Kooperatif Model Two Stay Two Stray*, (Online), tersedia : http://library.um.ac.id, diunduh 8 Maret 2015.

Sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan* (edisi pertama, cetakan ke-10). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.

Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. ALFABETA.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosa Karya.

Sugandi, Achmad. 2006. *Teori Pembelajaran.* Semarang: UNNES PRESS.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kependidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusdi, Milman.2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.